

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Kehamilan adalah hasil dari pertemuan antara sperma dan sel telur. Dalam proses perjalanan sperma menemui sel telur (ovum), hanya sedikit yang berhasil mencapai tempat sel telur dari 20-40 juta sperma yang dikeluarkan. Dari jumlah yang sudah sedikit itu, cuma 1 sperma saja yang biasa membuahi sel telur (Walyani, 2015). Bila dihitung dari penyatuan (fertilisasi) hingga lahirnya bayi, kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 10 bulan atau 9 bulan menurut kalender internasional (Pieter & Lubis, 2010).

Tanda-tanda kehamilan untuk dapat menegakkan kehamilan ditetapkan dengan melakukan penilaian terhadap beberapa tanda dan gejala kehamilan. amenorea (berhentinya menstruasi), mual (*nausea*) dan muntah (*emesis*), ngidam (menginginkan makan tertentu), *Syncope* (pingsan), kelelahan, payudara tegang, sering miski, konstipasi atau *obstipasi*, pigmentasi kulit (Prawirohardjo, 2009).

Kehamilan terbagi menjadi 3 trimester, dimana trimester satu berlangsung dalam 12 minggu, trimester kedua 15 minggu (minggu ke 13 hingga ke 27), dan trimester ketiga 13 minggu, minggu ke-28 hingga ke-40 (Saminem, 2009). Pada kehamilan trimester pertama terjadi perubahan hormon. Sebagian besar ibu hamil sering tidak enak badan di sertai dengan mual muntah yang menyebabkan makanan yang sudah dimakan dikeluarkan kembali (Waliyani, 2015).

Mual pada awal kehamilan, dengan atau tanpa muntah sering disebut *Morning sickness*. Menurut Mudzakir (2009), *Morning sickness* biasanya dimulai kapan saja, antara empat sampai delapan minggu pertama kehamilan. Dan statistik menunjukkan bahwa 70% wanita mengalami hal ini. Perubahan hormonal yang drastis mengindikasikan perubahan keadaan dalam tubuh untuk mendukung pertumbuhan bayi. Mual biasanya di pagi hari, meskipun bisa menyerang setiap saat, siang atau malam, kadang-kadang dimulai sejak lebih dari tiga minggu setelah pembuahan (Suririnah, 2008).

Mual dan muntah ini dapat terjadi oleh karena pengaruh estrogen dan progesteron menyebabkan pengeluaran asam lambung yang berlebihan, sehingga menimbulkan mual dan bila terlampau sering, dapat mengakibatkan gangguan kesehatan dan mengarah pada pengaruh status gizi ibu hamil (Wiknjosastro, 2008).

Pada setiap tahap kehamilan, seorang ibu hamil membutuhkan makanan dengan kandungan zat-zat gizi yang berbeda dan disesuaikan dengan kondisi tubuh dan perkembangan janin (Walyani, 2008). Ibu hamil pada Trimester I, harus makan, makanan yang mengandung nilai gizi bermutu tinggi. Nutrisi bagi ibu hamil juga sangatlah penting bagi kesehatan janin dalam kandungan. Ibu hamil yang kekurangan nutrisi dapat mengakibatkan perkembangan janin tidak normal, gizi ibu hamil mempengaruhi pertumbuhan janin (Sulistiawati, 2008).

Status Gizi pada waktu pertumbuhan dan selama hamil dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin. Berat badan ibu hamil harus memadai,

bertambah sesuai umur kehamilan. Hal ini dikarenakan berat badan yang bertambah normal juga. Di negara maju, rata-rata kenaikan berat badan selama hamil sekitar 12-14 kilogram. Tetapi berdasarkan perkembangan terkini disampaikan bahwa penambahan berat badan ibu selama hamil tidak terlalu mempengaruhi berat badan bayi. dan Sebagian besar ibu hamil biasanya akan mengalami mual muntah ditrimester I. Menurut Dr. dr.Noroyono Wibowo, Sp. OG. Selain perubahan hormon, salah satu penyebab mual muntah adalah kurangnya zat besi tertentu, seperti asam folat, kalsium zat besi, zinc, DHA, dan serat pangan. Ibu juga harus mengetahui apakah mual atau muntah yang ia alami karena perubahan hormon atau kekurangan Gizi dengan melakukan pengecekan laboratorium, antara lain kadar albumin dan vitamin B6. Selain itu, untuk memantau kadar gizi, ibu wajib menimbang berat badan dan mengukur tekanan darah secara rutin (Waliyani, 2015). Kekurangan asupan gizi pada trimester I dapat menyebabkan hiperemesis gravidarum, kelahiran prematur, kematian janin, keguguran dan kelainan pada sistem syaraf pusat. Sedangkan pada trimester II dan III dapat mengakibatkan pertumbuhan dan perkembangan janin terganggu, berat badan bayi rendah (Pieter & Lubis, 2010).

Berdasarkan data yang diperoleh dari rekapitulasi laporan ibu hamil Di dinas kesehatan Provinsi Gorontalo pada tahun 2013 sebanyak 22.716 ibu hamil dan pada tahun 2014 sebanyak 20.193 ibu hamil (Dinkes Provinsi gorontalo 2015). Pada tahun 2013 di Dinas Kesehatan Kota sGorontalo ibu hamil berjumlah 4281 orang Dan pada tahun 2014 berjumlah 4012 orang.

Menurut data yang diperoleh dari Puskesmas Limba B pada tahun 2013 terdapat 431 ibu hamil, pada tahun 2014 terdapat 523 ibu hamil, dan tahun 2015 terdapat 215 ibu hamil. Sedangkan yang menderita *Morning Sickness* di Puskesmas Limba B pada ibu hamil Trimester I, pada tahun 2013 berjumlah 194 penderita, tahun 2014 berjumlah 236 penderita dan pada tahun 2015 berjumlah 47 penderita.

Dari hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 25 Februari 2015 pada 5 ibu hamil trimester 1, mereka mengatakan bahwa mereka sering mengalami muntah di pagi hari, dan 3 dari 5 mengatakan ketika mereka memasukan 1 sendok makanan mereka akan mengalami repleks muntah. 2 dari 5 ibu hamil mengalami penurunan berat badan yaitu ibu hamil mengalami kurang nutrisi karena mual muntah dan kurangnya nafsu makan sehingga terjadinya penurunan berat badan dan didapatkan nutrisi kurang berdasarkan berat badan yang di ukur dengan, Rumus Berat badan ideal ibu hami, dan 2 dari 5 ibu hamil mengatakan bahwa sebelum hamil satu ibu hamil mengatakan bahwa berat badan sebelum hamil 50 kg dan pada saat hamil berat badan menurun menjadi 49.4 Kg sedangkan ibu hamil yang satunya juga mengatakan sebulum hamil berat badannya 46 Kg dan setelah hamil berat badannya menurun hingga 44.7 Kg.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka saya sebagai peneliti tertarik tentang adanya “ Hubungan *Morning Sickness* dengan status gizi pada ibu hamil Trimester pertama Di Puskesmas Limba B.

## I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan data yang diperoleh dari Puskesmas Limba B pada tahun 2013 berjumlah ibu hamil yang menderita *Morning sickness* berjumlah 194 orang, pada tahun 2014 berjumlah 215 penderita *morning sickness*, sedangkan pada tahun 2015 berjumlah 47 penderita *morning sickness*.
2. Berdasarkan wawancara pada 5 orang yang mengalami *morning sickness* mereka mengatakan bahwa mereka sering mengalami muntah di pagi hari, dan 3 dari 5 mengatakan ketika mereka memasukan 1 sendok makanan mereka akan mengalami repleks muntah, sehingga mempengaruhi status gizi.
3. 2 dari 5 ibu hamil mengalami penurunan berat badan yaitu ibu hamil mengalami kurang nutrisi karena mual muntah dan kurangnya nafsu makan sehingga terjadinya penurunan berat badan dan didapatkan Status Gizi kurang berdasarkan berat badan yang di ukur dengan, Rumus Berat badan ideal ibu hami, dan 2 dari 5 ibu hamil mengatakan bahwa sebelum hamil 1 ibu hamil mengatakan bahwa berat badan sebelum hamil 50 kg dan pada saat hamil berat badan menurun menjadi 49.4 kg sedangkan ibu hamil yang satunya juga mengatakan sebelum hamil berat badannya 46 kg dan setelah hamil berat badannya menurun hingga 44.7 kg.

### **1.3 Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah “adakah hubungan antara *Morning sicknes* dengan Status Gizi pada ibu hamil Trimester I”?

### **1.4 Tujuan penelitian**

#### 1.4.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan *morning sicknes* dengan Status Gizi pada ibu hamil Trimester I dipuskesmas limba B.

#### 1.4.2 Tujuan Khusus

1. Diketuinya *Morning sicknes* pada ibu hamil trimester I di Puskesmas Limba B.
2. Diketuinya Status Gizi pada ibu hamil trimester I di Puskesmas Limba B.
3. Menganalisis hubungan *morning sicknes* dengan Status Gizi pada ibu hamil trimester I di Puskesmas Limba B.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

#### 1.5.1 Manfaat Secara Teoritis

Sebagai salah satu informasi tentang hubungan *morning sickness* dengan Status Gizi pada ibu hamil trimester I.

### 1.5.2 Manfaat Secara Praktis

1. Bagi instansi terkait (Puskesmas Limba B)
  - a. Memberikan masukan dalam membuat kebijakan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat khususnya dalam mengatasi masalah *Morning sickness* pada ibu hamil trimester I.
  - b. Sebagai masukan dalam merencanakan program untuk upaya memberikan Status Gizi pada ibu hamil trimester I.
2. Bagi Masyarakat/Ibu Hamil

Menimbulkan kesadaran masyarakat/ibu hamil akan pentingnya Status Gizi pada ibu hamil trimester I.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
  - a. Untuk mengembangkan kemampuan peneliti selanjutnya dibidang peneliti dan mengasuh daya analisis peneliti serta untuk menanmbah pengetahuan peneliti selanjutnya tentang hal-hal yang berhubungasn dengan *morning sicknes* pada ibu hamil trimester I.
  - b. Sebagai bahan bacaan yang diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti berikutnya